



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# ITS Luncurkan Mobil Nogogeni, Siap Juarai Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2023



Tim Nogogeni ITS bersama para tamu VIP, saat peluncuran Nogogeni VIII Evo dan Nogogeni VI.

**SURABAYA (IM)** - Tim Nogogeni Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) siap memasuki panggung prestisius Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2023.

Kali ini, tim kebanggaan ITS memperkenalkan dua mobil inovasi terbaru mereka, yaitu Nogogeni VI dan Nogogeni VIII Evo.

Peluncuran dilakukan Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama, dan Kealumnian ITS Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD, di Selasar Gedung Rektorat ITS, Jumat (6/10).

Dalam sambutannya, Bambang mengucapkan terima kasih kepada tim Nogogeni. Yang telah menjadikan ITS sebagai sumber kebanggaan, melalui inovasi dan prestasi yang telah diraih sejak 2013 silam di ajang KMHE.

"Junjung tinggi semangat keunggulan. Dan kembali membawa pulang kehormatan dan kejayaan bagi ITS, dalam ajang bergengsi di ranah hemat energi ini. Semangat dan dedikasi ini, menjadi



Wakil Rektor IV ITS Bambang Pramujati (tengah) saat meresmikan Nogogeni VIII Evo dan Nogogeni VI.

harapan bagi ITS. Untuk terus bersinar dalam kancah kompetisi akademik yang lebih luas," ujarnya. Pada kesempatan yang sama, Kepala Divisi Creative Media tim Nogogeni ITS Jihadul Akbar Fisabilillah mengungkapkan, kompetisi ini akan berlangsung pada 28 Oktober hingga 3 November 2023, di Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC).

"Tim Nogogeni ITS akan turut serta dalam kompetisi yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) ini, di dua kelas perlombaan yang termasuk dalam kategori urban," ujarnya. Pada kelas pertama adalah kelas urban motor listrik, di mana mereka akan berlaga dengan Nogogeni VIII Evo. Sementara kelas kedua adalah kelas urban mesin

pembakaran dalam etanol, dengan mobil Nogogeni VI sebagai perwakilan. Keikutsertaan tim Nogogeni ITS ini, membuktikan komitmen mereka untuk memberikan penampilan terbaiknya dan mengukir prestasi gemilang bagi institusi. Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) ITS

tersebut menerangkan, tim riset ini telah mempersiapkan kedua mobil ini sejak bulan Januari 2023. "Berbagai perkembangan telah dilakukan berdasarkan evaluasi dari mobil-mobil sebelumnya. Tujuannya agar mencapai efisiensi yang lebih baik lagi," ungkapnya. Pada Nogogeni VIII Evo, inovasi dilakukan pada sistem kontrol yang lebih dioptimalkan. Selain

itu, mobil ini juga memiliki sistem pendorong yang dilengkapi dengan clutch, yang memungkinkan mobil memutus daya dari motor ke roda secara langsung.

"Bobot mobilnya pun yang paling ringan di antara kontestan lainnya, hanya 149 kilogram termasuk pengemudi," tambah Jihad.

Sementara pada Nogogeni VI, dilakukan inovasi dalam hal optimisasi mesin dan transmisi. Terdapat penerapan sistem injeksi yang canggih, sistem pemutus daya, serta penggunaan drive train yang telah dimodifikasi secara khusus, untuk mencapai tingkat efisiensi terbaik yang mungkin dicapai.

Jihad berharap, tim Nogogeni ITS dapat meneruskan prestasi di ajang KMHE 2023, dengan membawa pulang dua piala juara satu pada masing-masing kelasnya.

"Apalagi, karena ajang ini juga digelar pada November. Semoga bisa menjadi hadiah bagi ITS saat Dies Natalis ke-63," pungkasnya. • anto tze



Nogogeni VIII Evo (kiri) dan Nogogeni VI (kanan) saat parade memasuki selasar Gedung Rektorat ITS.

## Peduli Masalah Stunting, Kelaparan dan Pengidap Kanker Anak, PCU dan LCS Gelar Konser Amal



Penyerahan Dana Penelitian Menu MPASI untuk Mitigasi Stunting yang akan dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa PCU.

**SURABAYA (IM)** - Sebagai bentuk komitmen untuk mengurangi masalah stunting, kelaparan dan membantu pengidap kanker anak, PCU (Petra Christian University) menggelar konser amal bertajuk "Charity Concert for Relieving the Hunger, Childhood Cancer & Stunting". Kegiatan yang berkolaborasi dengan Lions Club Surabaya (LCS) Shining dan Lions Club Surabaya (LCS) Stellar tersebut, berlangsung di Auditorium Gedung Q Petra Christian University

(PCU), Surabaya, Sabtu (30/9) malam. Dengan menghadirkan artis kenamaan jebolan Indonesian Idol, yakni Brisia Jodie, Fabio Asher dan Flo. Menurut Hanjaya Siaputra, S.E., M.A., selaku Koordinator Acara, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk hiburan semata. "Konser amal ini juga membawa misi khusus. Dimana hasil penjualan tiket konser, akan disalurkan untuk membantu masyarakat.

Khususnya yang mengalami masalah kelaparan, stunting, serta bagi anak-anak pengidap kanker," ujarnya. Harga tiketnya dijual mulai dari harga Rp75 ribu untuk Petranesia, Rp250 ribu untuk kategori Reguler. Serta Rp1 juta untuk kategori VVIP. "Dana yang terkumpul akan digunakan untuk sejumlah aksi sosial. Salah satunya pemberian donasi kepada Rumah Singgah Dewi. Yang merupakan rumah singgah bagi anak-anak pengidap



Edward B. Atmadjic (kiri) menyerahkan plakat apresiasi ke Rektor PCU Prof. Djwantoro Hardjito.

kanker," ungkapnya. Prosesi penyerahan donasi dilakukan secara simbolis pada saat konser amal kepada Puspita Dewi Prijadi, presiden direktur PT MATAHARI, selaku Pendiri dan Pembina Yayasan Matahari Tangan Kasih (YMTK), yakni yayasan amal yang menaungi Rumah Singgah Dewi. Selain itu, dukungan dalam bentuk makanan, juga diserahkan kepada warga Kecamatan Wonocolo, Surabaya, untuk mengatasi masalah kelaparan.

Tak ketinggalan, sebagian dana yang terkumpul, akan digunakan untuk riset menu cegah stunting, oleh tim Petra Christian University (PCU). Hasil menu tersebut akan dibagikan kepada anak-anak penderita stunting. Sejalan dengan Abdimas (Pengabdian Masyarakat) yang terus digalakkan oleh Petra Christian University (PCU), kegiatan ini juga melibatkan para mahasiswa. Yang turut membantu proses

pembagian makanan kepada warga.

Dalam sambutannya, Rektor PCU Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M.Eng., sangat mengapresiasi gelaran charity concert yang berkolaborasi dengan Lions Club Surabaya.

"Ini sangat berguna untuk membangun dan mentransformasi masyarakat. Karena hasil dari penjualan tiket yang terkumpul dapat digunakan untuk mengurangi masalah stunting, kelaparan, dan anak-anak penderita kanker," ujarnya.

Sementara itu, Puspita Dewi Prijadi mengucapkan terima kasih.

Ia menyatakan, bahwa Rumah Singgah Dewi dibawah Yayasan Matahari Tangan Kasih (YMTK), merupakan CSR PT Matahari Sakti.

Perusahaan nasional yang ia dirikan untuk memproduksi pakan udang, ikan dan pet food.

"Rumah Singgah Dewi diperuntukkan gratis bagi pasien kanker luar kota, yang berobat di Surabaya. Saya berharap dapat dimanfaatkan dan dirawat dengan baik, selalu dijaga kebersihannya, serta dapat membantu semua orang yang membutuhkan," tuturnya. • anto tze



Penyerahan donasi kepada Rumah Singgah Dewi yang diterima Puspita Dewi Prijadi (keempat dari kanan).



Penampilan ketiga guest star Flo, Fabio Asher, Brisia Jodie, saat konser amal.

# Perkumpulan Guang Zhao Jakarta Gelar Perayaan Festival Kue Bulan 2023



**KUE BULAN DAN TOAST:** Ho Tjin Gin, Yusuf Hamdani, Kuncoro Wibowo, Haris Chandra, Agus Sadimen, Ronald Sjarif, Willy Yanto Wijaya, Makmun Hamsa, Tjipto Thamsir, Ronny Wongkar, Anthony C Kartawira, Ijek Widya Krisnadi, Prabowo Widya Krisnadi, Rudy Kianto dan tokoh lainnya dalam prosesi makan Kue Bulan dan Toast untuk kesehatan dan kesuksesan bersama.

**JAKARTA (IM)** - Perkumpulan Guang Zhao Jakarta menggelar Perayaan Festival Kue Bulan 2023, yang berlangsung di Sense Restaurant, Mangga Dua Square, Jl Gunung Sahari, Jakarta, Jumat (6/10) mulai pukul 19.00 WIB.

Acara dibuka dengan menyanyikan lagu 'O Ina Ni Keke dan Sajojo' yang dipersembahkan oleh Paduan Suara Guang Zhao Jakarta.

Ketua panitia acara, Varina Ngatiman dalam laporannya mengatakan, acara ini dihadiri oleh ratusan warga Guang Zhao Jakarta Indonesia. Ia mengucapkan terima kasih kepada seluruh tokoh Guang Zhao Jakarta yang mendukung acara ini.

Ketua Guang Zhao Jakarta, Ho Tjin Gin mengungkapkan kegembiraannya bisa mengadakan kembali acara ini setelah tiga tahun vakum akibat pandemi. "Festival Kue Bulan menjadi momen yang istimewa, karena seluruh anggota keluarga berkumpul bersama di bawah sinar bulan purnama untuk menikmati



Yusuf Hamdani



Kuncoro Wibowo



Ho Tjin Gin



Varina Ngatiman

santap malam dengan penuh kehangatan dan kekeluargaan. Kita pun dipersatukan lewat acara ini," kata Ho Tjin Gin.

Ia berterima kasih kepada sejumlah pihak (menyebut beberapa nama) dan segenap panitia yang sudah bekerja keras menyukseskan acara ini. "Terhusus kepada Bapak Yusuf Hamdani, Bapak Kuncoro Wibowo, Bapak Agus Sadimen, Bapak Awaluddin Tanamas yang sudah memberikan dukungan secara moril dan materil sehingga acara ini terlaksana dengan baik dan sukses," ujar Ho Tjin Gin.

Ia juga berterima kasih kepada segenap keluarga besar Guang Zhao Jakarta yang se-

lalu memberikan dukungan dan kepercayaan selama 6 tahun masa kepemimpinannya. "Akhir kata, saya mengucapkan selamat merayakan Festival Kue Bulan, sehat selalu dan berbahagia bersama keluarga," kata Ho Tjin Gin.

Ketua Umum Perhimpunan Warga Guangzhao Seluruh Indonesia (Perwaguzsi), Kuncoro Wibowo menyampaikan kegembiraannya, karena Guang Zhao Jakarta kembali mengadakan Festival Kue Bulan. "Kita semua patut bersyukur, karena pandemi sudah berakhir dan kita pun bisa beraktivitas secara normal. Perayaan Festival Kue Bulan merupakan momen kita untuk mempererat

persatuan, memupuk persaudaraan dan memperkokoh kebersamaan sebagai warga Guangzhao Indonesia," kata Kuncoro.

Kuncoro berbangga karena begitu banyak anak muda Guang Zhao Jakarta yang terlibat aktif dalam Perkumpulan, sehingga regenerasi dalam kepemimpinan selalu terpelihara dengan baik. "Saya memberikan apresiasi kepada Bapak Ho Tjin Gin yang sudah banyak melakukan terobosan dengan berbagai agenda, termasuk menghadirkan banyak anak muda ke Perkumpulan. Semoga ke depan selalu jaya dan sukses," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Kuncoro menjelaskan bahwa saat

tival Kue Bulan.

"Acara ini mengingatkan dan membangkitkan rasa pentingnya kelompakan. Kita semua mengambil hikmah dari perayaan Festival Kue Bulan dan memberikan teladan untuk anak cucu. Saya bangga dengan Guang Zhao Jakarta karena begitu banyak generasi muda yang aktif dan kompak serta tim kesenian dalam memarakan acara ini," kata Yusuf.

Ia memberikan apresiasi atas kepemimpinan Kuncoro Wibowo dan Ho Tjin Gin dalam memajukan Perkumpulan (Indonesia dan Jakarta). Dia juga menegaskan, keberadaan suku Tionghoa Indonesia, termasuk warga Kong Fu di Tanah Air, dapat mengambil peran sangat penting di seluruh bidang kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga Indonesia menjadi negara maju seperti yang dicita-citakan bersama.

Memeriahkan acara, ditampilkan berbagai atraksi seperti menyanyi dan tari serta penarikan door prize dengan berbagai hadiah menarik. ●vit



Ho Tjin Gin menyerahkan lemari es kepada pemenang door prize didampingi pembawa acara Kevin Julio Ardianto dan Sabrina Yules.



Ronny Wongkar, membawakan lagu.



Dua pemenang door prize berupa dua buah televisi 55 inch.



**KI-KA:** Prabowo Widya Krisnadi, Tirsya Widya Krisnadi, Ijek Widya Krisnadi, Kuncoro Wibowo, Tasya Widya Krisnadi, Tarisa Widya Krisnadi, Ny Ho Tjin Gin, William Widjaja dan belakang (ka-ki) Ho Tjin Gin dan Rusfly Wongso.



**KI-KA:** Ijek Widya Krisnadi, Ho Tjin Gin, Ali Hartono, Ny Ali Hartono, Audrey, Tjipto, Yusuf Hamdani, Ronald Sjarif, Kuncoro Wibowo dan Willy Yanto Wijaya.



Willy Yanto Wijaya bersama Pemuda Pemudi Guang Zhao yang terlibat dalam kepanitiaan inti acara Festival Kue Bulan Guang Zhao Jakarta 2023.



Paduan Suara Guang Zhao Jakarta.